

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi berbasis komputer dirasa sangat berpengaruh terhadap aspek pekerjaan. Hampir semua instansi dalam hal pengambilan keputusan, penyebaran informasi, peningkatan efektifitas pekerjaan dan pelayanan telah menggunakan sistem informasi komputer. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat (Diskominfo Jabar) bertempat di jalan Tamansari No.57 Bandung merupakan sebuah kedinasan pemerintah Jawa Barat yang memiliki kewajiban dan tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan daerah bidang komunikasi dan informatika.

Inventarisasi Barang adalah Semua kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai barang-barang yang dimiliki dan diurus, baik yang diadakan melalui anggaran belanja, sumbangan maupun hibah. Inventaris barang di DISKOMINFO JABAR terdiri dari dua macam, yaitu inventaris persediaan barang habis pakai dan inventaris persediaan barang tidak habis pakai. Barang habis pakai adalah barang yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian saja dan setelah itu fungsi dari barang tersebut akan habis, seperti: kertas, tinta, dan amplop. Barang tidak habis pakai adalah barang yang dapat digunakan berulang-ulang dan fungsi dari barang tersebut tidak akan habis dalam satu kali pemakaian, seperti: komputer, printer, dan proyektor.

Di kantor DISKOMINFO JABAR terdapat 6 Unit Bidang yang keseluruhannya memiliki sekitar 43 Ruangan dimana setiap ruangan memiliki inventaris barang tidak habis pakai berbeda-beda yang dikelompokkan berdasarkan Bidang, Kelompok, Sub Kelompok dan Sub-sub Kelompok, dimana DISKOMINFO Mengelompokkannya menjadi 1 Golongan Barang, 2 Bidang Barang, 5 Kelompok Barang, dan 25 Sub

Kelompok Barang. Dalam perkembangannya DISKOMINFO JABAR mengelola pendataan inventaris barang masih menggunakan *microsoft excel*, yang dimana Pengurus barang harus memasukkan satu persatu informasi dari setiap inventaris yang ada. Belum lagi jika ada pergantian atau pemindahan barang, untuk mengganti perubahan informasi inventaris pun harus mencari terlebih dahulu data yang akan diubah dari sekian banyak data yang ada, dan laporan inventaris barang masih dikelompokkan berdasarkan ruangan sehingga belum bisa menampilkan laporan secara keseluruhan. Sehingga dalam penyimpanan informasi inventaris barang menjadi kurang efisien dan belum terstruktur yang menyebabkan terjadinya duplikasi data dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengolah informasi yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang ada di DISKOMINFO JABAR saat ini adalah membangun sebuah Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang DISKOMINFO JABAR, sehingga mempermudah proses penambahan barang, pencarian barang, dan pembuatan laporan inventaris barang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam tugas ini adalah :

1. Bagaimana membangun aplikasi Sistem Informasi Inventaris Barang sehingga proses pencarian data Barang dapat dilakukan dengan cepat.
2. Bagaimana membangun aplikasi Sistem Informasi Inventaris Barang sehingga proses pembuatan Laporan dapat dilakukan dengan rapih dan terstruktur , Baik Berupa Laporan Keseluruhan Barang/KIR, Laporan Barang Berdasarkan Ruangan, Laporan Barang Berdasarkan Keadaan dan Laporan Barang Berdasarkan Unit.

3. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi inventaris barang sehingga proses perubahan informasi data barang dilakukan dengan cepat, sekaligus meminimalisir terjadinya duplikasi data

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Membuat Sistem Informasi Inventaris Barang serta menganalisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari Sistem Informasi ini.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan SI Inventaris Barang ini adalah :

1. Membantu pengelola barang milik negara dalam pencatatan inventaris barang meliputi pencatatan data penanggung jawab, pencatatan data ruangan, pencatatan data unit, pencatatan data golongan barang, pencatatan data bidang barang, pencatatan data kelompok barang, pencatatan data sub kelompok barang dan pencatatan data inventaris barang.
2. Mempermudah pengelola barang milik negara dalam perubahan informasi data penanggung jawab, data ruangan, data unit, data golongan barang, data bidang barang, data kelompok barang, data sub kelompok barang dan data inventaris barang jika terjadi perubahan.
3. Membantu Pengelola Barang milik negara dalam pencarian data penanggung jawab, data ruangan, data unit, data golongan barang, data bidang barang, data kelompok barang, data sub kelompok barang dan data inventaris barang
4. Membantu pengelola barang milik negara dalam pembuatan laporan inventaris barang berdasarkan ruangan, laporan inventaris barang berdasarkan keadaan, laporan inventaris barang berdasarkan unit, laporan inventaris barang berdasarkan ruangan /KIR dan laporan inventaris barang secara keseluruhan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Informasi dibuat berdasarkan permintaan dan kebutuhan di DISKOMINFO Jawa Barat. Data diperoleh dari DISKOMINFO Jawa Barat. Adapun Data yang digunakan Antara Periode Tahun 2015-2017.
2. Data yang diinputkan pada Sistem Informasi ini adalah :
  - a. Kode Barang
  - b. Nama Barang
  - c. Merk
  - d. No.Seri Pabrik
  - e. Ukuran
  - f. Bahan
  - g. Tahun Pembuatan/Pembelian
  - h. Jumlah Barang
  - i. Harga Beli
  - j. Keadaan Barang
  - k. Keterangan Mutasi
  - l. Letak Ruangan
3. Proses
 

Proses yang terdapat pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

  1. Pengolahan Data Penanggung Jawab yang Meliputi Pencatatan Data Penanggung Jawab Perubahan Informasi Penanggung Jawab dan Pencarian.
  2. Pengolahan Data Unit yang Meliputi Pencatatan Data Unit Jawab Perubahan Informasi Unit dan Pencarian.
  3. Pengolahan Data Ruangan yang Meliputi Pencatatan Data Ruangan Perubahan Informasi Ruangan dan Pencarian.
  4. Pengolahan Data Inventaris Barang yang Meliputi Pencatatan Data Barang, Perubahan Informasi Barang dan Pencarian

5. Pembuatan Laporan Inventaris Barang Meliputi : Laporan Keseluruhan, Laporan Berdasarkan Ruangan, Laporan Berdasarkan Unit, dan Laporan Berdasarkan Keadaan
4. Hak Akses yang bisa menggunakan SI ini adalah :
  - a. Admin
5. Hasil keluaran dari SI yang akan dibangun berupa Data Inventaris Barang / Kartu Inventaris Ruangan
6. Software yang digunakan :
  - a. Sistem Operasi Windows 8.
  - b. Macromedia Dreamweaver 8.
  - c. XAMPP server.
  - d. Basis data menggunakan MySQL.
  - e. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP.
  - f. Browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox untuk mengakses aplikasi.

### **1.5. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk alur yang sistematis. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini agar hasil yang dicapai ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sesuai karakteristiknya, penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut: Diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan [1]. Penelitian yang dilakukan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

#### **1.5.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1.1.Observasi

Merupakan pengumpulan data atau pengamatan langsung dengan observasi langsung dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

### 1.5.1.2.Wawancara

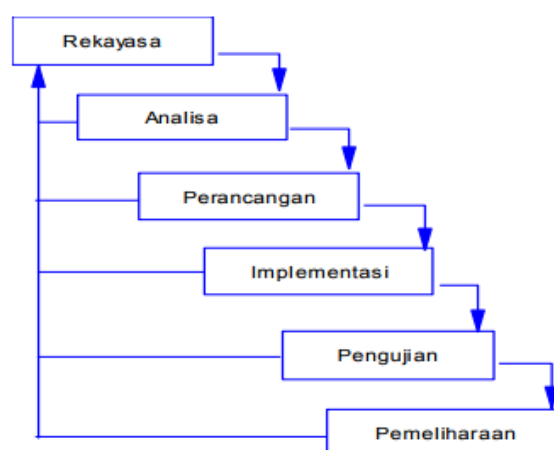
Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem. Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara face to face langsung dengan Pembimbing yang ada pada bagian Telematika.

### 1.5.1.3.Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan ialah dengan mempelajari berbagai literatur, seperti buku-buku, artikel-artikel dan sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

## 1.5.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*. Berikut ini adalah gambaran dan tahapan-tahapan dari model *waterfall* :



Gambar 1. 1 Model Waterfall

Prosedur waterfall menurut Roger S.Pressman adalah sebagai berikut :

- a. Rekayasa Sistem (*system engineering*), adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
- b. Analisis (*analysis*), merupakan tahapan dimana sistem engineering (rekayasa sistem) menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
- c. Design (*design*), tahap ini merupakan tahap penterjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang mudah di mengerti oleh pemakai (*user*).
- d. Kode (*coding*), yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
- e. Pengetesan (*testing*), setelah program selesai dibuat maka tahap berikutnya adalah ujicoba terhadap program tersebut.
- f. Pemeliharaan (*maintenance*), yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi *software* maupun *hardware* [2].

## 1.6. Sistematika Penulisan

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan dari mulai sejarah, logo, badan hukum perusahaan dan struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan. Selain itu juga menjelaskan teori-teori yang berhubungan dalam penulisan tugas ini mencakup pengertian, konsep, dan model pembahasan.

### **Bab III Pembahasan**

Bab ini akan membahas tentang analisis, perancangan, dan implementasi serta pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Kearsipan yang dibangun.

### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengarsipan dan juga berisi saran yang diusulkan dalam melakukan perbaikan-perbaikan di waktu yang akan datang.